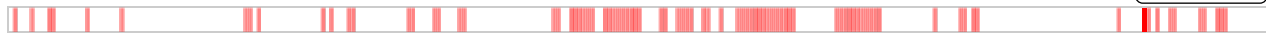


Revisi 4 Heru.docx



Date: 2019-09-05 10:24 WIB

* All sources 36 | Internet sources 2 | Own documents 4 | Organization archive 24 | Plagiarism Prevention Pool 3

- [3] "AAN 1-5 DAPUS.doc" dated 2019-08-12
25.1% 44 matches

- [4] "Bagas 161210005.docx" dated 2019-07-03
21.8% 36 matches

- [5] "Revisi Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-15
11.7% 20 matches

- [6] "BAB 1-5 Slamet Mukti Sri H.docx" dated 2019-09-04
9.1% 18 matches

- [7] "Revisi Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-16
9.0% 15 matches

- [8] "Riska Nova 161210034.doc" dated 2019-07-17
5.9% 10 matches

- [9] "Revisi 2 Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-16
5.7% 11 matches

- [10] "BERTHA RISWARDANI.docx" dated 2019-07-04
4.5% 10 matches

- [11] "Revisi 2 Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-17
4.8% 9 matches
⊕ 1 documents with identical matches

- [13] "BAB 1-5 Siti Mariyati.docx" dated 2019-09-04
4.3% 11 matches

- [14] "Revisi Nova.doc" dated 2019-07-19
4.1% 7 matches

- [15] "Nur Amilus Sholeh 161210028.docx" dated 2019-07-03
3.6% 9 matches

- [16] "BAB 1-5 RIKKA HOEYYY.doc" dated 2019-07-16
3.2% 7 matches

- [17] "BAB 1-5 Tita Roro Revisi ke 4 bismilah.doc" dated 2019-07-31
2.6% 7 matches

- [18] "BAB 1-5 RIKKA NUR.doc" dated 2019-07-17
3.1% 7 matches

- [19] "Teshalonica 161210041.pdf" dated 2019-07-03
2.6% 6 matches

- [20] "BAB 1-5 Kurratul Hidayati.docx" dated 2019-09-04
2.5% 6 matches

- [21] "Evi Hanifah.doc" dated 2019-07-24
2.5% 6 matches

- [22] "BAB 1-5 Tita Revisi Plagscan.doc" dated 2019-07-29
2.3% 6 matches

- [23] "BAB 1-5 Idawati.docx" dated 2019-09-04
1.7% 4 matches

- [24] "Sheilatur Rohmah 161210037.doc" dated 2019-07-03
1.6% 4 matches



- [25] "revisian plagscan Amilus.docx" dated 2019-07-22
1.9% 4 matches




- [26] "BERTHA RISWARDANI Revisi 161210006.docx" dated 2019-07-31
1.6% 3 matches



- [27] "Nurul Aisyah 161210029.docx" dated 2019-07-18
1.7% 3 matches

- [28] "Revisi1 Priyono.docx" dated 2019-08-07
1.1% 3 matches



- "Suria 161210040.docx" dated 2019-07-15


✓ [29]  201210070.docx dated 2012-07-10
 1.1% 3 matches



✓ [30]  <https://mooi-belajar-belajar.blogspot.com/2013/>
 1.0% 3 matches
 1 documents with identical matches



✓ [32]  "revisi evi 1.doc" dated 2019-07-27
 1.0% 3 matches

✓ [33]  "Revisi 1 Teshalonica.docx" dated 2019-08-07
 0.9% 2 matches

✓ [34]  from a PlagScan document dated 2018-06-09 13:25
 0.6% 1 matches

✓ [35]  <https://www.perawatkitasatu.com/2017/10/intervensi-ketidakefektifan-bersihan.html>
 0.4% 1 matches

✓ [36]  from a PlagScan document dated 2019-01-21 08:45
 0.6% 1 matches

✓ [37]  from a PlagScan document dated 2018-05-17 06:28
 0.6% 1 matches

7 pages, 1332 words

PlagLevel: 32.5% selected / 64.0% overall

86 matches from 38 sources, of which 3 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

Latar Belakang

TB paru yaitu penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia diperkirakan setiap dua penduduk dunia telah terkena penyakit itu (Jumlah, 2016).

[5]

Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan terhadap klien tuberkulosis paru dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Teratai RSUD Bangil Pasuruan?

[4]

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Askep buat Klien Tuberkulosis paru buat Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Ruang Teratai RSUD Bangil Pasuruan.

[23]

1.4.2 Tujuan Khusus dalam studi kasus yaitu:

[4]

1) Melakukan pengajaran keperawatan terhadap klien tuberkulosis paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Ruang Teratai RSUD Bangil Pasuruan.

2) Menerapkan diagnosis keperawatan terhadap klien tuberkulosis paru buat ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Teratai RSUD Bangil Pasuruan.

1.5. Manfaat Teoritis

Buat meningkatkan ilmu pengetahuan dan mencari suatu permasalahan

[3]

1.5. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bagi Klien dan Keluarga buat menambah ilmu penyembuhan dengan kasus ketidakefektifan bersihan jalan nafas

10

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menjangkit paru-paru dan hampir semua organ tubuh lainnya bakteri ini dapat masuk melewati saluran pernapasan dan pencernaan (GI), dan yang terakhir melalui luka terbuka pada kulit.. menurut Price dalam Nurarif & Kusuma (2016)

1) Klasifikasi terhadap organ tubuh yang terkena:

[2]

[3]

a. tidak termasuk pleura (selaput paru) dan kelenjar pada hilus.

[2]

b. Tuberkulosis ekstra paru merupakan TB yang menjangkit organ tubuh

[2]

lain selain paru, misalnya pleura, selaput otak, selaput jantung.

Pengobatan TB diberikan dalam 2 tahap yaitu:

[2] [2]

1) Tahap awal (intensif)

Tajab intensif kliens mendapat obat tiap hari dan harus diawasi secara langsung buat mencegah terjadinya resistensi obat.

Konsep Dasar Ke Tidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas

[2]

2.1 Definisi

[2]

13

Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas merupakan kelebihan dan kekurangan oksigen atau eliminasi karbon dioksida di membran kapiler-alveolar. (Zul Dahlan, 2016)

2.2.2 Batasan Karakteristik

[2]

1) Perubahan frekuensi nafas

2) sputum perbalsasi

3) Suara nafas tambahan

4) Sianosis

2.3 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada Masalah Ketidak Efektifan Bersihan Jalan

[2]

[13] Nafas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

[2]

Desain penelitian yang dipakai yaitu study kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan pada batasan terperinci, mempunyai pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi

3.

:

1. Asuhan keperawatan yaitu serangkaian tindakan sistematis berkesinambungan, yang meliputi

[2]

tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan individu maupun kelompok

2. Nurarif & Kusuma (2015), tuberculosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan

[2]

oleh Mycobacterium tuberculosis yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh organ tubuh.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

[15]

Studi Kasus Individu (di RSUD Bangil) Jalan Raya Raci Bangil Pasuruan Jawa Timur.

Wawancara (hasil anamnesis tentang identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu

[2]

[3]

– keluarga, sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya)

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA:

Gambar Lokasi Pengumpulan Data

[3]

Lokasi yang dipakai dalam penyusunan KTI studi kasus serta pengambilan data yaitu di Ruang Teratai dengan kapasitas 4 pasien.

2. Tabel 4.2 Riwayat Penyakit

[3]

RIWAYAT PENYAKIT Klien 1 Klien 2

Keluhan Utama

Riwayat penyakit sekurang

Riwayat penyakit dahulu

Riwayat keluarga

Klien bilang sesak

napas

Keluarga mengatakan klien

sesak dan batuk selama 3 minggu, mual dan muntah.

[3]

[4] bama ke IGD RSUD

Bangil Pasuruan pada

tanggal 8 April jam 12:00

[3]

[4] WIB buat mendapatkan pengobatan dan sekurang

klien rawat inap di Ruang

Teratai

Keluarga klien bilang

bahwa klien tidak punya

riwayat penyakit dahulu

Keluarga Klien

mengatakan

tidak ada yang mempunyai

penyakit yang sama

dengan yang diderita klien

1. Respon pasien terhadap

[3]

penyakitnya:

Tn. K menganggap

[3]

penyakitnya ini adalah

cobaan dari Tuhan.

[2]

[3] Klien mengatakan sesak

napas

Keluarga mengatakan klien

sesak dan batuk selama 3

minggu, mual dan muntah

Bersih, tidak

ada benjolan, tidak ada bekas luka
Inspeksi : Hitam, tidak mudah rontok, penyebaran merata, rapi.
Inspeksi : Simetris, tidak ada bekas luka
Palpasi : Tidak ada nyeri tekan
Inspeksi : Simetris, fungsi penglihatan baik, konjungtiva kemerahan, sclera putih, pupil isokor.
Palpasi : tidak ada nyeri tekan
Inspeksi : Simetris, fungsi penciuman baik, adanya pernafasan cuping hidung, terpasang O2 nasal kanul 4 lpm
Palpasi : tidak ada nyeri tekan
Inspeksi

tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
Inspeksi : simetris kiri dan kanan
Perkusi : sonor kiri dan kanan
Auskultasi : ronchi +/-
Inspeksi : datar
Palpasi : lemas, nyeri tekan tidak ada
Perkusi : tidak kembung
Auskultasi : bising usus normal
Inspeksi : tidak ada oedem, tangan kanan terpasang infus NaCl 20 tpm
Palpasi : akral hangat
Inspeksi : tidak ada oedem
Palpasi : akral hangat
Inspeksi : warna kulit sawo matang, tidak ada iritasi.

Palpasi : ^[3] turgor kulit baik
Inspeksi : ^[3] terpasang kateter, produksi urine 1000ml/hari, warna kuning

^[3]▶
3. Auskultasi suara napas, catat area dimana terjai penurunan atau tidak adanya ventilasi dn keberadaan suara napas tambahan

^[3]▶
4. Monitor kemampuan batuk efektif pasien
^[3]▶
5. Berikan bantuan terapi nafas jika diperlukan (nebulizer)

6. Monitor hasil foto [2]

thorap

^[3]▶
c. Managemen jalan nafas

^[3]▶
1. Motivasi pasien untuk bernafas pelan, dalam berputar dan batuk

^[3]▶
2. Instruksikan Bagai mana agar bisa melakukan batuk efektif

^[3]▶
3. Auskultasi suara nafas, catat area yang ventilasinya menurun atau tidak adanya suara tambahan

4. Kelola udara buat

[2]

^[3]▶
oksigen yang dilembabkan sebagaimama mestinya

Posisikan untuk
meringankan sesak
nafas

6. Regulasi asuhan

[2]

cairan sebagaimana

mestinya

25

4.2 Pembahasan

Bab berisi perbandingan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus disajikan buat menjawab

Tujuan khusus. Adapun temuan perbedaan diuraikan dengan konsep. ^[3] Urutan penulisan berpasarkan

paragraf F-T-O (Fakta – Teori – Opini), isi pembahasan dengan tujuan khusus yaitu:

4. 2.1 Diagnosa Keperawatan

^[4] ^[5]

Berdasarkan data tersebut dapat ditegaskan prioritas diagnosa keperawatan Ketidakefektifan

^[3] Bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan sekret.

Peneliti memprioritaskan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif karena merupakan suatu

^[2] ^[10]

KDM yang harus terpenuhi, hal ini jika tidak segera dilakukan pemanganan akan terjadi kolaps paru.

4.2.2 Implementasi

[3]

Implementasi yang dilakukan NIC yaitu : manajemen pernafasan yaitu : monitor status oksigen pasien, monitor respirasi dan status O₂, keluarkan sekret dengan mengajarkan batuk efektif pada klien :

1.

[20]

26

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami tb dengan Ketidakefektifan bersihan jalan napas

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengajian yang telah dilakukan penulis pada tanggal 8 April 2019 diperoleh data subyektif bahwa Tn.P yang merasakan sesak nafas dan diperoleh data objektif pernafasan pasien

[2]

26 x/menit Sedang pada Tn.K keluhan utamanya sesak nafas kemudian diperoleh data

[2]

obyektif pernafasan pasien 24 x/menit, batuk tanpa mengeluarkan dahak, suara nafas ronchi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan memberikan pelayanan pada klien lebih optimal dan meningkatkan pelayanan

mutu rumah sakit.

2. Bagizpenulis selanjutnya

Berharap penulis selanjutnya dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien secara optimal

27

DAFTAR PUSTAKA

Aminz Zulkifli & Asri Bahar. 2016. Pengobatan TB Termutakhir. In: Buku Ajar

Andra F.S & Yessie M.P. 2016 Yogyakarta: .Keperawatan Medikal Bedah. Nuha Medika

Rambang. 2018. Penderita TBC Terus Meningkat. www.kabarbromoterkini.com.

^[35] Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC - NOC. Jogjakarta:

Bulechek G, dkk. 2018. Nursing Interventions Clarification (NIC). Singapore:

Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. 2016. Vol.5 no.2

Danusantoso, Halim. 2015. ^[6] Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: ^[3] Hipokrates

Departemen Kesehatan (RI). (2015). ^[3] Profil Kesehatan Indonesia 2014.

[3]

Dinas Kesehatan. 2015. ^[15] Profil Kesehatan Kabupaten Pasuruan. Diunduh pada

Dorland. 2012. Kamus Saku Kedokteran. Jakarta:

^[2]

^[3] Faujia, Dima Fitry, Masrul Basyar & Asman Manaf. ^[3] Insidensi Tuberkulosis Paru

<http://www.depkes.go.id>. Diakses 3 Desember 2016

IPD. Jakarta: Interna Publishing .Jakarta: EGC

Lynda Jual Carpenito, 2015. Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13. : Medi Action

Muttaqin, Arif. 2016. ^[5] Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan

[3]

manda Internasionals. 2015. ^[13] Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi

Nurarif. A. H & Kusuma. H. 2017. APLIKASI Asuhan Keperawatan

Nursalam. 2016. ^[7] Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan.

^[3] Pada Pasien tuberculosis di Ruang Rawat Inap Penyakit Pernapasan. Jakarta:

Salemba Medika

Soemantri, I. 2016. ^[3] Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan

^[3] Ketidakefektifan bersihan jalan nafas

Septia, dkk. Hubungan Dukun gan Keluarrga Dengan Kepatuhan Mimum Obat Pada Penderrita

[6]

Tuberkoolosis Paru. JOM PSIK Vol.1 No.2.

Siswanto, dkk. 2015 .Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarja Dengan Kepatuhan

[6]

Minum Obat Anti Tuberkulosis. Jurnal Kesehatan Andalas Vol.4 No.3.

Sivani & Sunes. 2016. Hubungan Peran Aktip Keluarrga sebagai Pengawas Obat (PMO) dan

Angka Kesenbuan Tuberkulosis Paru. Jurnal Ilmu Keseh atan Vol.4 No.2 Desember 2016.